



Pembaharuan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola usia 10 - 12 tahun dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Nurhadi Santoso^{1*}, Ari Septiyanto², Galih Pamungkas³, Galih Dewanti⁴, Ratna Kumala Setyaningrum⁵

1,2,3,4,5 Departemen Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author. Email: nurhadi_santoso@uny.ac.id

Received: 27 September 2025; Revised: 23 November 2025; Accepted: 28 November 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperbaharui norma keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun untuk dapat digunakan dalam penilaian keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) baik peserta didik putera maupun puteri di sekolah dasar. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif. Norma penilaian keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi untuk dapat digunakan dalam penilaian keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran PJOK usia 10 - 12 tahun. Subjek penelitian ini terdiri dari peserta didik putera berjumlah 64 dan peserta didik puteri berjumlah 40. Instrumen keterampilan sepakbola dari Daral Fausi ada 6 item tes, yaitu: 1) tes dribbling, 2) tes short passed, 3) tes throw in, 4) tes running with the ball, 5) tes heading the ball, dan 6) tes shooting at the goal. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan tes dan pengukuran keterampilan bermain sepakbola. Teknik analisis data, yaitu 1) korelasi product moment untuk mengetahui validitas (korelasi item tes dengan total skor tes) dan reliabilitas item tes (test-retest), 2) pengkategorian di masing-masing item tes menggunakan data yang telah diubah ke T-skor dan data aslinya, serta pengkategorian keterampilan keseluruhan dengan data total T-Skor. Hasil penelitian dihasilkan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola untuk setiap item tes dan gabungan seluruh item tes baik untuk peserta didik putera maupun puteri. Norma penilaian keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar untuk peserta didik putra dan putri usia 10 - 12 tahun. Validitas dan reliabilitas setiap item tes baik peserta didik putera dan puteri.

Kata kunci: Pembaharuan, Norma penilaian, Keterampilan, Sepakbola.

Abstract: This study aims to update the norms of football skills for 10-12 year olds to be used in assessing football playing skills in physical education, sports and health (PJOK) learning for both male and female students in elementary schools. This type of research is quantitative descriptive research. The norms for assessing football skills from Daral Fauzi can be used in assessing football playing skills in PJOK learning for 10-12 year olds. The subjects of this study consisted of 64 male students and 40 female students. The football skills instrument from Daral Fausi has 6 test items, namely: 1) dribbling test, 2) short passed test, 3) throw-in test, 4) running with the ball test, 5) heading the ball test, and 6) shooting at the goal test. The data collection technique uses a survey method with tests and measurements of football playing skills. Data analysis techniques, namely 1) product moment correlation to determine the validity (correlation of test items with total test scores) and reliability of test items (test-retest), 2) categorization in each test item using data that has been converted to T-scores and the original data, as well as categorization of overall skills with total T-Score data. The results of the study produced norms for assessing soccer playing skills for each test item and a combination of all test items for both male and female students. Norms for assessing soccer playing skills in physical education learning in elementary schools for male and female students aged 10-12 years. Validity and reliability of each test item for both male and female students.

Keywords: Updat, Assessment norms, Skills, Football

How to Cite: Santoso, N., Septiyanto, A., Pamungkas, G., Dewanti, G., & Setyaningrum, R. K. (2025). Pembaharuan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola usia 10 - 12 tahun dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 21(2), 174-183. <https://doi.org/10.21831/jpji.v21i2.89986>



PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah dasar untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui aktivitas jasmani (Qohhar & Pazriansyah, 2019) (Wardana, Yoga P., Yudasmara, Dona S., Sari, 2024). Mata pelajaran PJOK harus memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan secara keseluruhan yaitu memberikan kontribusi yang sangat berharga dan menginspirasi dalam kesejahteraan hidup manusia dengan pengetahuan yang dipelajari pada pelajaran PJOK ketika di sekolah (Mawa, 2020) (Jaya, 2019) (Syakir & Nur, 2023). Pembelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar, terutama di kelas atas terdapat materi pelajaran permainan. Dimana dalam materi permainan dibagi menjadi dua kelompok permainan, yaitu: permainan bola kecil dan permainan bola besar (Simamora, 2019b). Permainan bola besar untuk pembelajaran di sekolah dasar meliputi sepakbola, bola voli, bola basket, dan bola tangan. Materi permainan bola besar, permainan sepakbola lebih sering diajarkan dan motivasi peserta didik memainkan permainan sepakbola dibandingkan materi permainan lainnya (Simamora, 2019a). Pembelajaran permainan sepakbola pada peserta didik sekolah dasar diharapkan mampu menumbuhkembangkan semangat persaingan, (*competition*), kerjasama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*), dan pendidikan moral (*moral education*) (Taufiqurriza, 2018).

Pembelajaran permainan sepakbola di sekolah dasar dengan ukuran lapangan dan bola sepak yang digunakan lebih kecil (sepakbola mini) sangat dimungkinkan mengingat fasilitas yang terbatas (Widodo et al., 2025). Pada pembelajaran permainan sepakbola peserta didik harus menggunakan aktivitas fisik untuk melakukan dan menguasai gerak dasar manipulatif, lokomotor, dan nonlokomotor (Wahyu Ariyani & Prasetyo, 2021) (Latuheru & Hasanuddin, 2023). Kemampuan gerak dasar dalam permainan sepakbola sebagai aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik untuk dapat terampil bermain sepakbola (Latuheru & Hasanuddin, 2023).

Banyak penelitian-pemelitian mahasiswa PJSD FIKK UNY dalam meneliti tingkat keterampilan bermain sepakbola bagi peserta didik sekolah dasar menggunakan instrumen milik Daral Fauzi. Melihat instrumen keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 yang terbisa/terlatih bermain sepakbola. Melihat hal itu, tentunya untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola bagi peserta didik sekolah dasar kurang tetap, karena peserta didik sekolah dasar terdiri dari peserta didik perempuan dan laki-laki dan banyak yang tidak terbisa/terlatih dalam bermain sepakbola. Instrumen keterampilan bermain sepakbola dari Daral Fauzi sangat cocok untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola untuk SSB Usia 10-12 tahun dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Gerak dasar manipulatif dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar khususnya kelas atas, meliputi: menghentikan bola (*stop ball*), menendang bola ke gawang (*shooting*), mengumpan (*passing*), menyundul bola (*heading*), lemparan kedalam (*throw in*), merampas (*tackling*), menjaga gawang (*goal keeping*), dan menggiring bola (Widodo, 2018) (Santoso, 2020).

Ada beberapa instrumen untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola, salah satunya tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi. Tes keterampilan ini dikembangkan dengan sampel 400 anak usia 10-12 tahun dari berbagai daerah di Indonesia. Sampel yang digunakan untuk mengembangkan instrumen ini adalah anak laki-laki yang terlatih bermain sepakbola atau sering bermain sepakbola. Instrumen ini telah memiliki validitas dan reliabilitas yang baik di setiap item tesnya. Walaupun begitu, instrumen keterampilan bermain sepakbola dari Daral Fauzi kurang tepat untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Banyak penelitian-pemelitian mahasiswa PJSD FIKK UNY dalam meneliti tingkat keterampilan bermain sepakbola bagi peserta didik sekolah dasar menggunakan instrumen milik Daral Fauzi. Melihat instrumen dari Daral Fauzi untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 yang terbisa/terlatih bermain sepakbola. Melihat hal itu, tentunya untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola bagi peserta didik sekolah dasar kurang tetap, karena peserta didik sekolah dasar terdiri dari peserta didik perempuan dan laki-laki dan banyak yang tidak terbisa/terlatih dalam bermain sepakbola. Instrumen keterampilan bermain sepakbola dari Daral Fauzi sangat cocok untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola untuk SSB Usia 10-12 tahun, dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.

Pengukuran keterampilan bermain sepakbola bagi peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK dengan instrumen keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi tentunya kurang tepat, karena peserta didik dalam pembelajaran PJOK sangat heterogen, baik jenis kelamin, minat, bakat, dan motivasi dalam bermain sepakbola. Untuk itu, diperlukan pembaharuan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola dari Daral Fauzi yang benar-benar untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola bagi peserta didik dalam Pembelajaran PJOK materi sepakbola di sekolah dasar usia 10-12 tahun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Pembaharuan norma penilaian keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi nantinya dapat digunakan dalam penilaian keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran PJOK usia 10 -12 tahun.

Subjek penelitian ini terdiri dari peserta didik putera berjumlah 64 dan peserta didik puteri berjumlah 40. Instrumen keterampilan sepakbola dari Daral Fausi ada 6 item tes, yaitu: 1) tes dribbling, 2) tes short passed, 3) tes throw in, 4) tes running with the ball, 5) tes heading the ball, dan 6) tes shooting at the ball. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan tes dan pengukuran keterampilan sepakbola. Teknik analisis data: 1) korelasi product moment untuk mengetahui validitas (korelasi item tes dengan total skor tes) dan reliabilitas item tes (test-retest), 2) pengkategorian di masing-masing item tes menggunakan data yang telah diubah ke T-skor dan data aslinya, serta pengkategorian keterampilan keseluruhan dengan data total T-Skor.

Tabel 1. Norma dan pengkategorian data reguler:

No	Rentang Norma	Kategori
1	(M + 1,5 SD) < X	Sangat baik
2	(M + 0,5 SD) s.d (M + 1,5 SD)	Baik
3	(M - 0,5 SD) s.d (M + 0,5 SD)	sedang
4	(M - 1,5 SD) s.d (M - 0,5 SD)	Kurang
5	X < (M - 1,5 SD)	Sangat Kurang

Tabel 2. Norma dan pengkategorian data Inversi:

No	Rentang Norma	Kategori
1	X < (M - 1,5 SD)	Sangat baik
2	(M - 0,5 SD) s.d (M - 1,5 SD)	Baik
3	(M + 0,5 SD) s.d (M - 0,5 SD)	sedang
4	(M + 1,5 SD) s.d (M + 0,5 SD)	Kurang
5	(M + 1,5 SD) < X	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian telah dihasilkan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola usia 10 - 12 tahun di setiap item tes dengan data aslinya dan data yang telah diubah dalam T-Skor, serta norma keterampilan secara keseluruhan dengan data yang telah diubah ke dalam T-skor. Dalam penelitian ini juga dihasilkan validitas dan reliabilitas keterampilan setiap item tes baik untuk peserta didik putra dan putri.

1. Norma Keterampilan Menggiring (Dribbling)

a. Norma Keterampilan Menggiring Bola (Dribbling) Peserta Didik Putra

Tabel 3. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	X < 11,96	Sangat baik
2	15,19 s.d 11,96	Baik
3	18,42 s.d 15,18	sedang
4	21,65 s.d 18,41	Kurang
5	21,65 < X	Sangat Kurang

Tabel 4. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	65,05 < X	Sangat baik
2	55,01 s.d 65,05	Baik
3	44,96 s.d 55,02	sedang
4	34,92 s.d 44,95	Kurang
5	X < 34,92	Sangat Kurang

b. Norma Keterampilan Menggiring Bola (*Dribbling*) Peserta Didik Putri

Tabel 5. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	X < 16,22	Sangat baik
2	19,66 s.d 16,22	Baik
3	23,11 s.d 19,65	sedang
4	26,55 s.d 23,10	Kurang
5	26,55 < X	Sangat Kurang

Tabel 6. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	63,10 < X	Sangat baik
2	54,37 s.d 63,10	Baik
3	45,63 s.d 54,36	sedang
4	36,90 s.d 45,62	Kurang
5	X < 36,90	Sangat Kurang

2. Norma Keterampilan Short Passed

a. Norma Keterampilan *Short Passed* Peserta Didik Putra

Tabel 7. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	142,27 < X	Sangat baik
2	124,99 s.d 142,27	Baik
3	107,72 s.d 124,98	sedang
4	90,45 s.d 107,71	Kurang
5	X < 90,45	Sangat Kurang

b. Norma Keterampilan *Short Passed* Peserta Didik Putri

Tabel 8. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	134,20 < X	Sangat baik
2	121,30 s.d 134,20	Baik
3	108,40 s.d 121,29	sedang
4	95,50 s.d 108,39	Kurang
5	X < 95,50	Sangat Kurang

3. Norma Keterampilan Lemparan ke dalam (*Throw In*)

a. Norma Keterampilan Lemparan ke dalam (*Throw In*) Peserta Didik Putra

Tabel 9. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	914,11 < X	Sangat baik
2	767,14 s.d 914,11	Baik
3	620,17 s.d 767,13	sedang
4	472,54 s.d 620,16	Kurang
5	X < 472,54	Sangat Kurang

Tabel 10. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	$62,99 < X$	Sangat baik
2	53,55 s.d 62,99	Baik
3	44,11 s.d 53,54	sedang
4	34,66 s.d 44,10	Kurang
5	$X < 34,66$	Sangat Kurang

b. Norma Keterampilan Lemparan ke dalam (*Throw In*) Peserta Didik Putri

Tabel 11. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	$778,42 < X$	Sangat baik
2	617,14 s.d 778,42	Baik
3	455,86 s.d 617,13	sedang
4	294,58 s.d 455,85	Kurang
5	$X < 294,58$	Sangat Kurang

Tabel 12. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	$65,02 < X$	Sangat baik
2	55,06 s.d 65,02	Baik
3	45,09 s.d 55,06	sedang
4	35,14 s.d 45,08	Kurang
5	$X < 35,14$	Sangat Kurang

4. Norma Keterampilan *Running with the Ball*

a. Norma Keterampilan *Running with the Ball* Peserta Didik Putra

Tabel 13. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X < 2,79$	Sangat baik
2	3,53 s.d 2,79	Baik
3	4,27 s.d 3,52	sedang
4	5,00 s.d 4,26	Kurang
5	$5,00 < X$	Sangat Kurang

Tabel 14. Norman dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	$65,09 < X$	Sangat baik
2	55,04 s.d 65,09	Baik
3	44,97 s.d 55,03	sedang
4	34,93 s.d 44,96	Kurang
5	$X < 34,92$	Sangat Kurang

b. Norma Keterampilan *Running with the Ball* Peserta Didik Putri

Tabel 15. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X < 3,30$	Sangat baik
2	3,94 s.d 3,30	Baik
3	4,57 s.d 3,93	sedang
4	5,20 s.d 4,56	Kurang
5	$5,19 < X$	Sangat Kurang

Tabel 16. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	65,01 < X	Sangat baik
2	55,04 s.d 65,01	Baik
3	45,06 s.d 55,03	sedang
4	35,09 s.d 45,05	Kurang
5	X < 35,09	Sangat Kurang

5. *Norma Keterampilan Menyudul Bola (Heading)*

- a. Norma Keterampilan Menyudul Bola (Heading) Peserta Didik Putra

Tabel 17. Norma dengan data asli/Lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	414,40 < X	Sangat baik
2	309,88 s.d 414,40	Baik
3	205,37 s.d 309,87	sedang
4	100,85 s.d 205,36	Kurang
5	X < 100,85	Sangat Kurang

Tabel 18. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	64,98 < X	Sangat baik
2	55,02 s.d 64,98	Baik
3	45,07 s.d 55,01	sedang
4	35,12 s.d 45,06	Kurang
5	X < 35,11	Sangat Kurang

- b. Norma Keterampilan Menyudul Bola (Heading) Peserta Didik Putri

Tabel 19. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	242,06 < X	Sangat baik
2	187,98 s.d 242,06	Baik
3	133,91 s.d 187,97	sedang
4	79,84 s.d 133,90	Kurang
5	X < 79,84	Sangat Kurang

Tabel 20. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	64,64 < X	Sangat baik
2	54,96 s.d 64,64	Baik
3	45,28 s.d 54,95	sedang
4	35,61 s.d 45,27	Kurang
5	X < 35,61	Sangat Kurang

6. *Norma Keterampilan Menendang Bola ke Gawang (Shooting)*

- a. Norma Keterampilan Menendang Bola ke Gawang (Shooting) Peserta Didik Putra

Tabel 21. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	42,85 < X	Sangat baik
2	36,11 s.d 42,85	Baik
3	29,36 s.d 36,10	sedang
4	22,62 s.d 29,36	Kurang
5	X < 22,62	Sangat Kurang

Tabel 22. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	$65,35 < X$	Sangat baik
2	55,31 s.d 65,35	Baik
3	45,28 s.d 55,31	sedang
4	35,24 s.d 45,28	Kurang
5	$X < 35,24$	Sangat Kurang

b. Norma Keterampilan Menendang Bola ke Gawang (Shooting) Peserta Didik Putri

Tabel 23. Norma dengan data asli/lapangan

No	Rentang Norma	Kategori
1	$40,62 < X$	Sangat baik
2	33,41 s.d 40,62	Baik
3	26,19 s.d 33,40	sedang
4	18,98 s.d 26,18	Kurang
5	$X < 18,98$	Sangat Kurang

Tabel 24. Norma dengan data yang telah diubah dalam T-Skor

No	Rentang Norma	Kategori
1	$63,35 < X$	Sangat baik
2	54,48 s.d 63,35	Baik
3	45,62 s.d 54,47	sedang
4	36,75 s.d 45,61	Kurang
5	$X < 36,75$	Sangat Kurang

7. Norma Keterampilan Bermain Sepakbola

Tabel 25. Norma Keterampilan Bermain Sepakbola untuk Peserta Didik Putra

No	Rentang Norma	Kategori
1	$433,03 < X$	Sangat baik
2	388,83 s.d 433,03	Baik
3	344,64 s.d 388,82	sedang
4	300,44 s.d 344,63	Kurang
5	$X < 300,44$	Sangat Kurang

Tabel 26. Norma Keterampilan Bermain Sepakbola untuk Peserta Didik Putri

No	Rentang Norma	Kategori
1	$424,34 < X$	Sangat baik
2	384,80 s.d 424,34	Baik
3	345,25 s.d 384,79	sedang
4	305,71 s.d 345,24	Kurang
5	$X < 305,71$	Sangat Kurang

8. Validitas dan Reliabilitas

Tabel 27. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keterampilan Bermain Sepakbola dalam Pembelajaran PJOK untuk Peserta Didik Putra Usia 10 – 12 Tahun

No	Item Tes	Validitas	Reliabilitas
1	Tes Dribbling	0,832	0,808
2	Tes Short Passed	0,678	0,929
3	Tes Throw In	0,712	0,869
4	Tes Running With The Ball	0,725	0,714
5	Tes Heading The Ball	0,609	0,729
6	Tes Shooting At The Goal	0,655	0,705

Tabel 28. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keterampilan Bermain Sepakbola dalam Pembelajaran PJOK untuk Peserta Didik Putri

No	Item Tes	Validitas	Reliabilitas
1	Tes Dribbling	0,617	0,660
2	Tes Short Passed	0,680	0,654
3	Tes Throw In	0,731	0,877
4	Tes Running With The Ball	0,649	0,642
5	Tes Heading The Ball	0,616	0,798
6	Tes Shooting At The Goal	0,679	0,720

Pembahasan

Pendidikan jasmani yang dilaksanakan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, dan tindakan moral melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga (Pratama et al., 2022) (Haris et al., 2021). Pelaksanaan aktivitas jasmani dan olahraga dapat dipilih dan dikembangkan oleh guru PJOK berdasarkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang diampunya. Untuk itu, guru PJOK dalam pembelajaran memiliki peran untuk membantu perkembangan peserta didik secara optimal melalui pembelajaran permainan sepakbola. Pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah dasar merupakan salah satu fase dari proses pendidikan secara menyeluruh yang peduli pada perkembangan dan kemampuan gerak dasar peserta didik yang baik, serta memberikan makna langsung pada mental, emosional, dan sosial (Rustanto, 2016) (Aufa, 2021) (Gustiawati & Julianti, 2018).

Kreativitas guru PJOK merupakan kemampuan guru dalam menciptakan suatu gagasan atau produk baru yang dapat mendukung perannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang baik (Listyani, 2006) (Wijaya & Pamungkas, 2023). Guru PJOK yang memiliki kreativitas baik akan selalu merancang proses pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan membuat peserta didik mudah dalam menyerap materi (Wicaksono, 2019). Kreativitas guru PJOK yang utama merancang pembelajaran, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Wijaya & Pamungkas, 2023). Menyusun pembelajaran tentunya guru PJOK diharapkan memiliki kemampuan membuat konsep, yang mana konsep ini harus menitikberatkan pada kemampuan peserta didik. Dengan demikian, guru akan mampu menyusun bahan ajar yang sesuai dengan konsep yang ditinjau berdasarkan kemampuan dasar peserta didik.

Pembelajaran permainan sepakbola di tingkat sekolah dasar memiliki peran untuk mengembangkan seluruh aspek pada peserta didik (keterampilan, berfikir kritis, keterampilan sosial, kerjasama, pertumbuhan dan perkembangan fisik, kebugaran jasmani, dan sportifitas dalam berolahraga). Pembelajaran permainan sepakbola sebagai materi pembelajaran PJOK yang paling digemari dan disenangi peserta didik sekolah dasar (Regen et al., 2024). Guru PJOK dalam setiap proses pembelajaran harus mampu memilih dan menerapkan metode, pendekatan dan model pembelajaran yang diprediksi akan lebih efektif untuk memudahkan peserta didik belajar di kelas dan di luar kelas maupun belajar mandiri (Aditya & Nugroho, 2019) (Gazali, 2016). Guru PJOK sebagai tenaga profesional yang memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi, dan menilai hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Saitya, 2022) (Salasiah et al., 2020).

Kegiatan guru PJOK setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik adalah melakukan penilaian terhadap penguasaan peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan (Mustafa & Masgumelar, 2022). Penilaian hasil belajar harian dari guru PJOK sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi tentang kondisi peserta didik mengenai pencapaian kompetensi pada pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang dibuat dan dilakukan tersistem, baik saat mengikuti kegiatan pembelajaran maupun sesudahnya. instrumen merupakan sebuah alat ukur yang penting diperlukan dalam proses mengukur kemampuan peserta didik (Supriyono, 2018). Penilaian dan pengukuran terhadap kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan yang telah dipelajari harus dilakukan dengan melakukan proses penilaian dan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang memiliki syarat-syarat alat penilaian dan pengukuran yang baik, diantaranya memiliki validitas, reliabilitas, dan petunjuk pelaksanaan tes, objektifitas, dan norma penilaian (Yudanto & Nurcahyo,

2020). Penilaian hasil belajar dari guru dapat dikatakan kegiatan penghimpunan informasi atau berbasis bukti tentang peserta didik dapat mencapai kompetensi (sikap pengetahuan, keterampilan) pada pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang dibuat dan dilakukan secara tersistem, baik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran maupun sesudahnya. Hasil penilaian dan pengukuran yang dilakukan guru PJOK dapat digunakan untuk evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektifitas proses pembelajaran.

Pembaharuan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan di lapangan. Penggunaan instrumen penelitian keterampilan milik Daral Fausi diperuntukkan bagi anak usia 10 – 12 tahun yang terbiasa dan terlatih dalam bermainan sepakbola. Instrumen ini dikembangkan dari subjek anak-anak putra yang terbiasa atau terlatih bermain sepakbola, sehingga kurang tepat bila digunakan dalam penilaian oleh guru pendidikan jasmani maupun para peneliti untuk menilai keterampilan bermain sepakbola peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian diperlukan pembaharauan norma penilaian instrumen keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi dengan subjek peserta didik sekolah dasar usia 10 - 12 tahun.

SIMPULAN

Hasil penelitian telah dihasilkan norma penilaian keterampilan bermain sepakbola di setiap item tes (6 item tes keterampilan bermain sepakbola) baik untuk peserta didik putra maupun putri. Norma keterampilan bermainan sepakbola ini diperuntukkan dalam penilaian keterampilan bermain sepakbola di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar materi permainan (sepakbola) usia 10-12 tahun. Norma keterampilan bermainan sepakbola keseluruhan item tes (gabungan dari 6 item tes) untuk peserta didik putra dan putri usia 10-12 tahun. Validitas dan reliabilitas setiap item tes keterampilan bermain sepakbola baik peserta didik putra dan putri.

REFERENCES

- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 75–78.
- Aufa, M. M. (2021). Instrumen Tes Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Edukasimu*, 1(2), 11.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Gustiawati, R., & Julianti, R. R. (2018). Pengaruh Model Pendidikan Gerak (Movement Education) Terhadap Hasil Penilaian Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa SD N Pinayungan V Kabupaten Karawang. *Jurnal Speed*, 2(November), 44–51. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/1731>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1469>
- Jaya, B. S. (2019). Penerapan Model Teaching Games for Understandimg dalam Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3(1), 35–38. <https://doi.org/10.17509/tegar.v3i1.20496>
- Latuheru, R. V., & Hasanuddin, M. I. (2023). Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Journal on Education*, 06(01), 1145–1151.
- Listyani. (2006). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola Di Sekolah Menengah Pertama. *Jpji*, 5(1), 33–41. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/6217>
- Mawa, M. N. (2020). Meningkatkan Pembelajaran Sepakbola Dengan Menggunakan Permainan Sepakbola Mini Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Iligetang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(11), 9–13. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/154>
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 31–49. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1093>

- Pratama, H., Sulendro, S., & Prasetyo, G. (2022). Pengaruh Latihan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler SMPN 1 Gandusari. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.58343/jpa.v3i1.28>
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games for Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1998>
- Regen, P., Suhairi, M., & Hardika, N. (2024). *Elementary School Number 26 Mondi, Sekolah Dasar Negeri Number 23 Sungai Agung, and Sekolah Dasar Negeri Number 34 Sengiang Gurung*. 7(September), 10599–10607. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Rustanto, H. (2016). Kinerja Mengajar Guru Penjas Dalam Mengimplementasikan Penilaian Portofolio Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sepak Bola Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 130–143. <https://journal.ikippgriftk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/381>
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 1–5. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>
- Salasiah, Rahmadi, & Irianto, T. (2020). Instrumen Penilaian Harian Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 25–31.
- Santoso, N. (2020). *Sepakbola dan Peraturan Terkini* (1st ed.). UNYPress.
- Simamora, berton supriyadi. (2019a). *Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Simamora, berton supriyadi. (2019b). *Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD/MI* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Supriyono, E. (2018). Pengembangan aplikasi tes keterampilan sepakbola berbasis web. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.12764>
- Syakir, M., & Nur, M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Teaching Game for Understanding (TGFU) Materi Sepak Bola. *Global Journal Sport Science*, 1, 195–205. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>
- Taufiqurizza, H. (2018). Pengembangan Model Permainan Target Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 248–
- Wahyu Ariyani, O., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>
- Wardana, Yoga P., Yudasmara, Dona S., Sari, Z. N. (2024). Survei Keterampilan Teknik Dasar Menggiring dan Menendang dalam Permainan Sepakbola Fase D. *Journal Sport Science Indonesia*, 3, 530–539.
- Wicaksono, G. H. (2019). Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 95–100.
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Model Permainan Target Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 248–263. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12463
- Widodo, A., Wismanadi, H., Rusdiawan, A., & Baharuddin, A. (2025). *Sepak Bola Mini Sebagai Alternatif Pembelajaran PJOK: Solusi Untuk Sekolah Dengan Keterbatasan Sarana*. 03(01), 12–18. <https://doi.org/10.26740/laksanaolahraga.v3i01.64540>
- Wijaya, R. G., & Pamungkas, O. I. (2023). *Implementasi pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning dalam peningkatan motivasi belajar*. 19(2), 68–76.
- Yudanto, Y., & Nurcahyo, F. (2020). Bermain Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktik. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 44–52. <https://doi.org/10.37311/jhs.v2i2.7040>